

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Ijin Mengambil Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 22570 Email: ftk@undiksha.ac.id Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 3411/UN48.11.1/DI.03.00/2025
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 8 Desember 2025

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Singaraja
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Skripsi /Tugas Akhir, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin mahasiswa kami untuk melakukan pengambilan data, adapun mahasiswa kami yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Kadek Rediasa
NIM : 2115011025
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran Making Bed Pada
Mata Kuliah Housekeeping Program Studi Pendidikan
Kesejahteraan Keluarga
Data yang diperlukan : Pengambilan Video Making Bed Untuk Keperluan
Penelitian Skripsi

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini terbuat dari teknologi elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 2. Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Dosen

PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH *HOUSEKEEPING* PADA PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Hari : Jumat, 15 Agustus 2025

Tempat : *Smart Cantin*

Waktu : 17.08

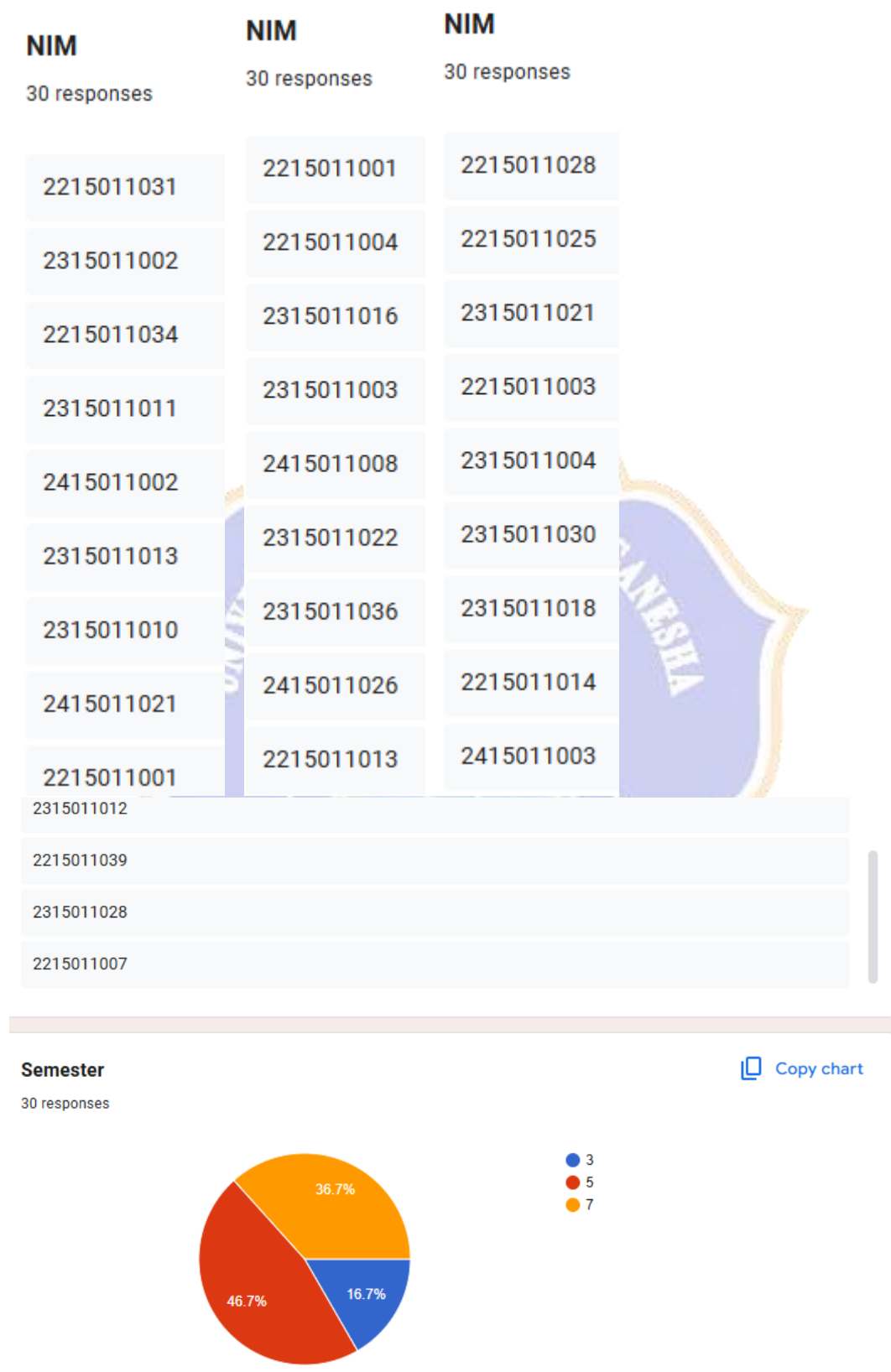
Nama Dosen : Dr. Ni Made Suriani, S.Pd., M.Par.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah tenaga pendidik atau dosen yang mengajar mata kuliah <i>Housekeeping</i> ?	Saat ini jumlah tenaga pendidik atau dosen yang mengajar mata kuliah <i>Housekeeping</i> berjumlah 2 yakni ibu sendiri (Ibu Dr. Ni Made Suriani, S.Pd., M.Par.) dan bapak Made Riki Ponga Kusyanda, S.Tr.Par., M.Par., MCE.
2	Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar mata kuliah <i>Housekeeping</i> khususnya pada materi <i>making bed</i> ?	Sumber ajar yang digunakan untuk mengajar mata kuliah <i>Housekeeping</i> yaitu berupa buku ajar, PPT, modul ajar, materi yang bersumber dari internet.
3	Pendekatan, metode dan model pembelajaran apa saja yang ibu gunakan selama ini dalam proses pembelajaran <i>making bed</i> mata kuliah <i>Housekeeping</i> ?	Ceramah, Presentasi, proble based learning melalui diskusi kelompok, untuk praktikum metodenya menggunakan teman sebaya.
4	Apa saja media pembelajaran yang ibu gunakan dalam kegiatan belajar mengajar materi <i>making bed</i> pada mata kuliah <i>housekeeping</i> ?	Media pembelajaran yang digunakan yaitu melalui laman E Learning dari pihak kampus, PPT, buku ajar, dan modul ajar.
5	Bagaimana proses pemaparan materi serta praktikum <i>making bed</i> pada mata kuliah <i>housekeeping</i> yang ibu lakukan saat pembelajaran?	Untuk materi ya dijelaskan melalui metode ceramah dan problem based learning dengan diskusi kelompok terkadang dilakukan secara daring dan

No	Pertanyaan	Jawaban
		juga luring. Untuk praktikum dilakukan di laboratorium kampus.
6	Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia di kampus untuk mendukung proses pembelajaran materi <i>making bed</i> pada mata kuliah <i>housekeeping</i> ?	Sarana dan Prasarana untuk mendukung pembelajaran <i>Housekeeping</i> dari peralatan praktikum sudah memadai dan untuk kampus sendiri sudah memfasilitasi mahasiswa layanan internet gratis.
7	Bagaimana karakteristik belajar mahasiswa prodi PKK khususnya Konsentrasi Pariwisata dalam proses pembelajaran <i>making bed</i> pada mata kuliah <i>Housekeeping</i> ?	Karakteristik mahasiswa prodi PKK khususnya konsentrasi pariwisata cepat menanggapi, namun ada beberapa macam gaya belajar mahasiswa itu sendiri, ada yang mudah memahami materi dan ada juga yang sulit memahami materi karena ada mahasiswa yang sebelumnya itu SMK/SMA.
8	Apa yang menjadi faktor permasalahan atau kendala yang sekiranya menghambat proses pembelajaran <i>making bed</i> pada mata kuliah <i>Housekeeping</i> ?	Faktor permasalahan itu ada dari mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman belajar dengan beberapa mahasiswa belum memiliki pengalaman belajar <i>Housekeeping</i> sehingga dosen pengampu tidak mungkin memberikan materi yang sudah dipahami dari mereka yang sudah mengerti, akhirnya yang sudah mengerti harus mengikuti materi yang sebelumnya belum pernah di dapat oleh mahasiswa yang belum memiliki pengalaman belajar <i>housekeeping</i> .
9	Apa yang ibu ketahui tentang media pembelajaran video dalam proses pembelajaran?	Ya punya sih bayangannya, media pembelajaran video belum ada khususnya materi <i>making bed</i> .
10	Apakah ibu sebelumnya sudah pernah menerapkan media pembelajaran video pada pembelajaran <i>making bed</i> pada mata kuliah <i>housekeeping</i> ?	Sebelumnya sudah pernah namun dengan materi yang berbeda

No	Pertanyaan	Jawaban
11	Jika terdapat suatu masalah atau kendala dalam proses pembelajaran mata kuliah <i>housekeeping</i> , menurut pemahaman ibu apakah perlu dikembangkan media belajar berupa video sebagai sarana untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih mudah dan efisien?	jadi dari segi ruangan dan peralatan masih terbatas. Untuk media pembelajaran perlu dikembangkan untuk proses pembaharuan dari perkembangan teknologi dalam belajar.
12	Konten atau format apa saja yang diharapkan ibu dimuat di dalam video pembelajaran ini untuk membantu proses pembelajaran materi <i>making bed</i> pada mata kuliah <i>Housekeeping</i> ?	Bisa memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan harus sesuai dengan silabus dan indikator materi <i>Making bed</i> .
13	Bagaimana respon ibu terhadap pengembangan video pembelajaran sebagai salah satu referensi dosen dalam mendukung proses pembelajaran <i>making bed</i> pada mata kuliah <i>Housekeeping</i> ?	Ibu sangat mendukung dengan adanya pengembangan media video pembelajaran pada mata kuliah <i>housekeeping</i> khususnya pada materi <i>making bed</i> karena pada materi <i>making bed</i> belum terdapat media video pembelajaran yang sesuai dengan RPS serta silabus perkuliahan <i>housekeeping</i> . Dengan adanya perkembangan media video pembelajaran ini ibu rasa mampu membantu mempermudah proses pembelajaran mahasiswa.
14	Apa harapan ibu dengan dibuatnya pengembangan video pembelajaran dalam pembelajaran <i>making bed</i> pada mata kuliah <i>housekeeping</i> ?	Mempermudah mahasiswa, mempermudah dosen, dan mampu menambah bahan ajar dan media ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran <i>housekeeping</i> .

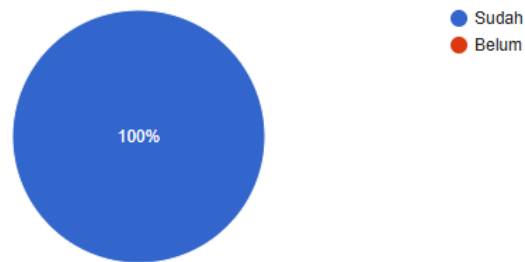
Lampiran 3. Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa



Apakah sebelumnya sudah lulus mata kuliah Housekeeping?

 [Copy chart](#)

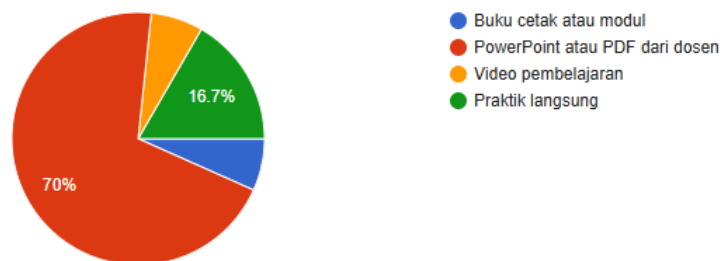
30 responses



Sejauh ini, media pembelajaran apa yang paling sering digunakan dalam mata kuliah Housekeeping Khususnya pada materi making bed?

 [Copy chart](#)

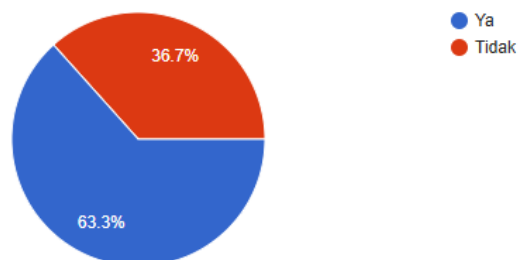
30 responses



Apakah anda mengalami kendala atau kesulitan dalam memahami materi making bed?

 [Copy chart](#)

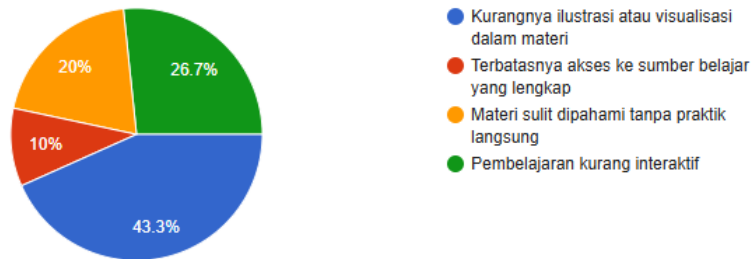
30 responses



Apa kendala terbesar yang Anda alami dalam memahami materi making bed?

 Copy chart

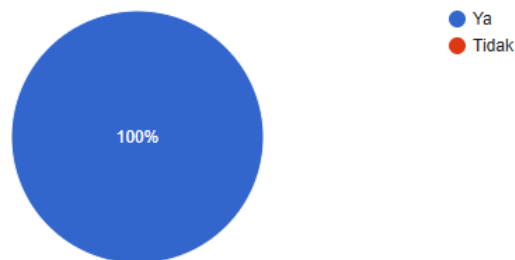
30 responses



Jika media video pembelajaran diterapkan dalam mata kuliah Housekeeping khususnya pada materi making bed, menurut Anda apakah akan membantu dalam memahami materi making bed?

 Copy chart

30 responses



Apakah anda memerlukan dan setuju jika media video pembelajaran dikembangkan dan diterapkan pada mata kuliah housekeeping khususnya pada materi making bed untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa?

 Copy chart

30 responses



Formulir ini bisa diakses pada tautan berikut:

<https://forms.gle/PyL2GCHF6iLuGQp8>

Lampiran 4. RPS *Housekeeping* 2024

Mata Kuliah : Housekeeping

Kode Mata Kuliah :

SKS : 4

Semester : II

Dosen : Dr. Ni Made Suriani. S.Pd.,M.Par

Made Riki Ponga Kusyanda, S.Tr.Par.,M.Par

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2024**

	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semes ter	Tgl. Penyusuna n
Housekeeping		Pariwisata	3	sks	4	26 Oktober 2024
OTORISASI WakilDekan I FTK	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua/Koord. Prodi	
	Dr. Ni Made Suriani, S.Pd.,M.Par Made Riki Ponga Kusyanda S.Tr.Par.,M.Par		Dr. Ni Made Suriani, S.Pd.,M.Par		Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	Aspek Sikap					
		- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. - Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. - Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. - Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. - Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.				

	6. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 7. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 8. Menunjukkan perilaku berdasarkan nilai moral luhur, bersikap empatik dan menghargai adanya perbedaan baik suku, agama, ras, tingkat usia, jenis kelamin, dan status sosial-ekonomi-budaya. 9. Mempunyai ketulusan, komitmen dan kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan peserta didik. 10. Memiliki kepribadian dan interaksi sosial yang berempatik dan humanis.
Aspek Keterampilan Umum	
	1. Memahami konsep Housekeeping, pengertian, struktur organisasi dan job deskripsi. 2. Memahami departemen terkait HK. 3. Memahami HK administrasi. 4. Menelaah tentang linen, kamar, supplies. 5. Memahami tentang cleaning equipment, trolley, room counter. 6. Menelaah make up room dan public area.
Aspek Keterampilan Khusus	
	1. Memiliki kemampuan untuk mempraktikkan, HK administrasi, mempraktikkan make up room dan public area.
Aspek Pengetahuan	
	1. Menguasai konsep teoretis Housekeeping, pengertian, struktur organisasi dan job deskripsi 2. Menguasai konsep teoritis departemen terkait HK 3. Menguasai konsep teoritis tentang linen, kamar, supplies. 4. Memahami tentang konsep teoritis cleaning equipment, trolley, room counter. 5. Memahami tentang konsep teoritis make up room dan public area.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar housekeeping, hubungan kerja hk dengan departemen lain, HK administrasi, linen kamar, Room supplies, cleaning equipment, menata perlengkapan trolley, room counter, Make up room dan public area.

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Memahami konsep Housekeeping, pengertian, struktur organisasi dan job deskripsion 2. Memahami departemen terkait HK 3. Memahami HK administrasi 4. Menelaah tentang linen, kamar, suplies 5. Memahami tentang cleaning equipment, trolley, room konter 6. Menelaah make up room dan public area.
--	--

Pustaka	Utama						
	Pendukung						
Dosen Pengampu	Dr. Ni Made Suriani, S.Pd., M.Par Made Riki Ponga Kusyanda, S.Tr.Par.M.Par						
Mata Kuliah	Housekeeping						
Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk pembelajaran, Metode Pembelajaran, penugasan mahasiswa.		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 - 2	Mahasiswa dapat Mendeskripsikan konsep dasar HK	a. Menjelaskan Pengertian HK b. Menjelaskan	- Bentuk studi Kasus - Bentuk Project	Bentuk pembelajaran diskusi - Metode	e-learning Undiksha	Konsep Dasar Housekeeping	10

		n struktur organisasi HK dan Job Deskriton		ceramah dan diskusi - Tugas 1: Membuat Struktur organisasi HK			
3-5	Mahasiswa dapat Memahami hubungan kerja dan administrasi HK	a. Menjelaskan hubungan kerja dengan departemen terkait b. Menjelaskan manajemen operasional HK c. Menjelaskan HK communication d. Menjelaskan HK Order taking	- Bentuk studi Kasus - Bentuk Project	Bentuk pembelajaran diskusi - Metode pembelajaran project based learning - Tugas 2: Prosedur HK order taking	e-learning Undiksha	1. Hubungan kerja departemen terkait, FO, F &B, engineering, HRD, accounting, purchasing, store, security dan sales marketing. 2. Manajemen operational HK 3. HK Communication HK 1order taking	10

6-7	Mahasiswa dapat memahami tentang linen kamar dan room supplies	a. Menjelaskan linen kamar	- Produk	- Bentuk Pembelajaran diskusi - Metode pembelajaran projec base learning - Tugas 2: praktik individual melakukan turndown service.	e-learning Undiksha	1. nis-jenis linen kamar 2. Pengorganisasi linen kamar 3. Persediaan linen kamar 4. Invention linen kamar 5. Bed room supplies Bath room supplies	10
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						20
9-11	Mahasiswa dapat Memahami cleaning equipment, menata trolley, room boy counter	a. Menjelaskan cleaning equipment, b. Menjelaskan cara menata trolley, c. Menjelaskan	- Bentuk studi Kasus - Bentuk Project	- Bentuk Pembelajaran diskusi - Metode pembelajaran projec base learning	e-learning Undiksha	1. Jenis-jenis alat-alat pembersih 2. Jenis-jenis obat pembersih 3. Menata perlengkapan trolley 4. Merapikan dan menyimpan	10

		n tentang room boy counter		- Tugas 3: menjelaskan tentang room boy counter		perlengkapan trolley Jenis-jenis room boy counter	
12-15	Mahasiswa dapat Memahami make up room (making bed) dan public area.	a. Menjelaskan pengertian dan tujuan make up room (making bed) b. Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam make up room (making bed) c. Mempraktikkan langkah-langkah make up room (making bed)	- Bentuk studi Kasus - Bentuk Project	Bentuk pembelajaran praktikum - Metode pembelajaran: project based learning - Tugas 4 : praktikum	e-learning Undiksha		20

		yang benar sesuai dengan SOP yang berlaku					
		d. Menjelaskan public area					
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						30



Penilaian (Kriteria, Indikator, Bobot)

a. Penilaian Proses (bobot 60 %)

1. Sikap (10%)

Sikap	Bobot	Nilai				
		100-85	84-70	69-55	54-40	39-0
Kedisiplinan	2%					
Bertanggung jawab	2%					
Aktif	2%					
Kemampuan berinteraksi	2%					
Motivasi	2%					

2. Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (10%)

Partisipasi dan aktivitas proses pembelajaran	Bobot	Nilai				
		100-85	84-70	69-55	54-40	39-0
Absensi	2%					
Tugas	5%					
Presentasi	3%					

3. Penyelesaian Produk (40%)

Penyelesaian Tugas	Bobot	Nilai				
		100-85	84-70	69-55	54-40	39-0
Produk individu	30%					
Produk kelompok	10%					

b. Penilaian Kognitif (bobot 40 %)

Produk	Bobot	Nilai
--------	-------	-------

		100-85	84-70	69-55	54-40	39-0
Ujian Tengah Semester	15%					
Ujian Akhir Semester	25%					

c. Acuan Penilaian

Skor Persentil	Nilai Skala	Nilai Huruf
85 - 100	4,00	A
81 - 84	3,75	A-
77 - 80	3,25	B+
73 - 76	3,00	B
69 - 72	2,75	B-
65 - 68	2,50	C
61 - 64	2,00	C+
40 - 60	1,00	D
0 - 39	0,00	E

Singaraja, 10 Maret 2024

Mengetahui Koordinator Prodi. PKK

Dosen Pengampu Mata Kuliah :



Dr. Risa Panti Ariani. M.Psi.
NIP. 196504191990032001



Dr. Ni Made Suriani, S.Pd.M.Par
197212072002122003

Lampiran 5. Hasil Penilaian Uji Instrumen Validitas Video Pembelajaran 1

Hal : Permohonan sebagai *expert Judgment*
 Lampiran : 26 Halaman
 Kepada Yth. Ibu : Dr. Ni Wayan Sukerti, S.Pd., M.Pd.
 Fakultas Teknik dan Kejuruan
 Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Rediasa

NIM : 2115011025

Program studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Melalui perantara surat ini bermaksud memohon kesediaan ibu sebagai *expert Judgment* dalam uji instrumen yang akan digunakan dalam penelitian skripsi saya dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran *Making Bed* Pada Mata Kuliah *Housekeeping* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga”.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Singaraja, 12 Desember 2025

Hormat saya,



Kadek Rediasa

NIM. 2115011025

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN *MAKING BED* PADA MATA KULIAH *HOUSEKEEPING* PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

A. DEFINISI KONSEPTUAL

Definisi Konseptual adalah suatu yang menjelaskan makna istilah atau variabel penelitian yang berdasarkan landasan teori, sebagai berikut:

1. Media video pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran baik itu yang berupa audio atau visual, dimana di dalamnya terdapat banyak pesan pembelajaran baik itu teori, pengetahuan, konsep materi, prinsip pembelajaran ataupun prosedur dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar tercapai tujuan pembelajaran.
2. *Making Bed* adalah *Making bed* adalah suatu proses penataan dan penyusunan tempat tidur yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk menciptakan kondisi tempat tidur yang bersih, rapi, nyaman, dan estetik sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Kegiatan ini meliputi pelepasan linen kotor (*stripping bed*), pemasangan linen bersih, penataan perlengkapan tidur seperti seprai, selimut, duvet, dan bantal, serta pemeriksaan kebersihan dan kerapian tempat tidur sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas layanan dan kenyamanan tamu hotel.
3. *Housekeeping* adalah salah satu departemen yang paling vital dalam operasional hotel, karena secara langsung berhubungan dengan kebersihan, kerapian serta kenyamanan seluruh area hotel. *Housekeeping* departemen memiliki ruang lingkup kerja yang luas dan cukup kompleks. Ruang lingkup kerjanya meliputi berbagai area serta aspek dalam hotel, yang secara umum terbagi menjadi beberapa sub-departemen. Salah satu yang paling utama adalah room departemen, sub-departemen ini memiliki tugas bertanggung jawab atas kebersihan dan penataan kamar tamu.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi Operasional adalah pemaparan suatu konsep atau variabel ke dalam bentuk yang dapat diukur, diamati, atau diuji secara empiris dalam konteks penelitian.

Definisi Operasional Variabel Validitas Media

No.	Variabel	Indikator	Definisi
1	Validitas Media Video Pembelajaran <i>Making Bed</i> dilihat dari Aspek Materi	Relevansi materi terhadap perangkat pembelajaran	Materi yang disampaikan dalam media yang dibuat harus relevan dengan perangkat pembelajaran yang ada. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian materi dengan pokok materi pembelajaran yang dijelaskan dalam silabus dan rencana pembelajaran semester (RPS).
		kualitas materi	Materi yang disampaikan dalam media yang dibuat memiliki mutu atau kualitas yang baik. Hal ini dilihat dari kejelasan materi, keruntutan materi, sistematika, dan kedalaman isi materi.
		bahasa dan tipografi	Materi yang disampaikan dalam media yang dibuat harus memperhatikan penggunaan bahasa dan tipografi. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian dalam penggunaan tata bahasa dan tata tulis.
2	Validitas Media Video Pembelajaran <i>Making Bed</i> dilihat dari Aspek Media Dan Desain	Fungsi dan Manfaat	Media yang dibuat harus mampu menjadi sebuah variasi dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga dapat memotivasi mereka untuk mempelajari materi secara menyeluruh sekaligus mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang disajikan.
		Aspek Visual Media	Media yang dibuat harus memperhatikan unsur visual dengan meliputi beberapa elemen seperti penggunaan <i>background</i> , kesesuaian ukuran gambar, kejelasan gambar, dan ketepatan pencahayaan sehingga tampilan media menjadi menarik, tidak membingungkan, dan nyaman dilihat.
		Aspek Audio Media	Aspek audio yang meliputi ritme suara, kejelasan suara, kesesuaian musik, menambah daya tarik media.
		Aspek Tipografi	Aspek tipografi dari segi desain meliputi pemilihan jenis teks, dan ketepatan ukuran teks sehingga informasi tersampaikan secara jelas.
		Aspek Bahasa	Aspek Bahasa meliputi ketepatan bahasa yang digunakan sehingga penyampaian informasi pada video pembelajaran dapat tersampaikan dengan jelas dan menarik.

No.	Variabel	Indikator	Definisi
		Aspek Pemrograman Media	Aspek pemrograman media meliputi durasi waktu video yang sesuai adalah rentang waktu pemutaran video yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kompleksitas materi, serta kemampuan konsentrasi peserta didik, sehingga pesan dapat disampaikan secara efektif tanpa mengurangi minat dan pemahaman.
		Kelayakan Isi	Kelayakan isi yakni kesesuaian materi dengan video pembelajaran adalah tingkat relevansi antara isi atau topik pembelajaran dengan konten video yang digunakan, sehingga materi yang disajikan dalam video benar-benar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam konteks <i>making bed housekeeping</i> , kesesuaian ini terlihat dari keakuratan prosedur, kelengkapan langkah kerja, serta penerapan standar kebersihan dan pelayanan kamar yang sesuai dengan praktik industri perhotelan.

Definisi ini menggambarkan suatu konsep yang akan dioperasionalkan atau diwujudkan dalam bentuk indikator secara konkret dan terukur. Dengan kata lain, definisi operasional menjelaskan cara mengukur atau mengamati suatu konsep abstrak agar bisa digunakan dalam proses penelitian. Penjabaran definisi operasional variabel ini penting untuk menghindari ambiguitas dan memastikan bahwa disetiap variabel yang diteliti memiliki kriteria yang jelas dan indikator yang terukur serta semua pihak memahami konsepnya.

3. Dengan menggunakan model pengembangan 4D penelitian ini berkonsentrasi pada pembuatan media video pembelajaran.

- a. Tahap Pendefinisian (define)

Fase pertama dalam model pengembangan 4D adalah tahap pendefinisian, tahap ini berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Dalam tahap ini dibagi menjadi beberapa langkah yaitu:

6. Analisis Awal (Front-end Analysis), Analisis awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan dasar dalam pengembangan media video pembelajaran. Analisis awal ini berkaitan dengan permasalahan dalam

perkuliahan *Housekeeping* Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha, dan kelengkapan media pembelajaran. Pada tahap ini dimunculkan fakta-fakta dan alternatif penyelesaian sehingga memudahkan untuk menentukan langkah awal dalam pengembangan media video yang sesuai untuk dikembangkan. Solusi yang ditempuh oleh peneliti adalah mengembangkan media video pembelajaran.

7. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*), Analisis peserta didik sangat penting dilakukan pada awal perencanaan. Analisis peserta didik dilakukan dengan cara mengamati karakteristik peserta didik. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan ciri, kemampuan, dan pengalaman peserta didik, baik sebagai kelompok maupun individu. Dalam penelitian ini, karakteristik peserta didik yang dianalisis adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang sudah mengambil Mata Kuliah *Housekeeping*.
8. Analisis Tugas (*Task Analysis*), Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas utama yang akan dilakukan oleh peserta didik. Analisis tugas terdiri dari analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terkait materi yang akan dikembangkan melalui media video pembelajaran. Materi pokok yang akan dikembangkan dalam video pembelajaran ini adalah materi *Making Bed*.
9. Analisis Konsep (*Concept Analysis*), Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi materi dalam media video pembelajaran yang dikembangkan. Analisis konsep dilakukan dengan memilih dan mengidentifikasi konsep-konsep utama yang digunakan dalam proses pembelajaran. Konsep-konsep tersebut disusun secara sistematis dan rinci sesuai dengan relevansinya.
10. Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*), Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan atas analisis materi dan analisis kurikulum. Dengan menuliskan tujuan pembelajaran, peneliti dapat mengetahui kajian apa saja yang akan ditampilkan dalam media

video pembelajaran, dan akhirnya menentukan seberapa besar tujuan pembelajaran yang tercapai.

b. Tahap Perencanaan (*Design*)

Setelah mendapatkan permasalahan dari tahap pendefinisian, selanjutnya dilakukan tahap perancangan. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang suatu media video yang dapat digunakan dalam pembelajaran *Housekeeping*. Tahap perancangan ini meliputi:

4. Pra Produksi, dalam tahap perencanaan terdapat tahapan pra produksi, dalam tahapan ini peneliti mempersiapkan materi sesuai pada tahapan-tahapan berikut:
 - g) Penentuan Ide/Eksplorasi Gagasan: dilakukan pada tahap *define*.
 - h) Analisis Sasaran : dilakukan pada tahap *define*.
 - i) Penyusunan Garis Besar Isi Media (GBIM)
 - j) Penyusunan Jabaran Materi (JM)
 - k) Penulisan Naskah
 - l) Pengkajian Naskah
5. Produksi, setelah naskah diterima oleh sutradara untuk melakukan kegiatan produksi maka langkah-langkah kegiatan yang dilakukan diantaranya:
 - j) Rembuk Naskah (*Script Conference*)
 - k) Pembentukan Tim Produksi (*Production Crews*)
 - l) Pembuatan *Shooting Script*
 - m) Penyusunan Anggaran
 - n) Pemilihan Pemain (*Casting*)
 - o) Pencarian Lokasi (*Hunting*)
 - p) Rapat Tim Produksi (*Production Meeting*)
 - q) Setting Lokasi (*Blocking Area /Location Set*)
 - r) Pengambilan Gambar

Pada tahapan produksi video pembelajaran tidak harus melibatkan tim produksi dalam skala besar.

Pada tahapan Pra Produksi diharapkan sudah melibatkan pengkaji materi dan pengkaji media. Pengkaji materi dibutuhkan untuk memastikan kebenaran materi yang dituliskan dalam naskah video pembelajaran.

6. Pasca Produksi, Setelah produksi (pengambilan gambar) selesai dilakukan, tahap selanjutnya yaitu pasca produksi. Kegiatan yang sebaiknya dilakukan yaitu:

- f) *Editing* (penggabungan dan Pemilihan Gambar)
- g) *Mixing* (penyelarasan suara, musik, dan efek)
- h) Pratinjau (*preview*)
- i) Uji coba dan revisi: dilakukan pada tahap pengembangan (*develop*)
- j) Distribusi (Penyiaran): dilakukan pada tahap *disseminate*

c. Tahap Pengembangan (*development*)

Setelah mendesain alur video yang akan dikembangkan dalam bentuk video, tahap selanjutnya adalah proses pengembangan video berdasarkan rancangan yang sudah dibuat. Selanjutnya, produk tersebut akan melalui uji ahli oleh beberapa orang *expert judges*. Pengujian ini akan melibatkan ahli isi/materi, ahli media, dan ahli design pembelajaran.

2. Validasi Ahli (*expert appraisal*), Validasi ahli ini berfungsi untuk memvalidasi konten materi dalam media video pembelajaran dan hasil validasi akan digunakan untuk melakukan revisi produk awal. Media video pembelajaran yang telah disusun kemudian akan dinilai oleh dosen ahli materi, dosen ahli media, dan dosen ahli desain pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah media video tersebut layak diterapkan atau tidak. Hasil dari validasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan media video yang dikembangkan. Software yang digunakan pada tahap pengembangan produk yaitu: Grafis, aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan:

- c) Adobe Photoshop CS6 yang digunakan untuk mendesain sampul video dengan menambahkan beberapa teks.
- d) Adobe premiere pro CC 2018, yaitu digunakan untuk menggabungkan klip video, penambahan suara narasi dan backsound, disamping itu juga pada adobe premiere pro dilakukan editing transisi, dan pewarnaan pada video.

d. Tahap Penyebaran (*disseminate*)

Tahap terakhir pada penelitian ini yakni *disseminate* tahap ini bertujuan untuk menyebarluaskan media video pembelajaran. Pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir media video pembelajaran secara terbatas kepada dosen pengampu Mata Kuliah *Housekeeping* dan disebarluaskan melalui *YouTube*.

Penerapan model 4D dalam penelitian ini menghasilkan pengembangan media video pembelajaran tentang materi *making bed* mata kuliah *housekeeping*. Yang dapat beradaptasi dengan perkembangan jaman yang berkelanjutan serta memaksimalkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Model 4D memberikan kerangka terstruktur untuk menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan relevan, mengarah pada pengalaman belajar yang lebih efektif bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata.

4. Uji Validitas Media Video Pembelajaran

Uji validitas media video pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih mendetail dan terfokus, sesuai dengan keahlian masing-masing kelompok ahli, untuk menguji bahwa presentasi tersebut memenuhi standar kualitas dalam berbagai aspek. Guna mengetahui validitas dari pengembangan media video pembelajaran *making bed* yang telah dikembangkan, penulis melakukan uji validitas dengan menggunakan 2 orang ahli untuk setiap aspek.

c) Ahli Materi Pembelajaran

Uji validitas ahli materi bertujuan untuk mengevaluasi relevansi dan ketepatan informasi yang disajikan dalam video pembelajaran. Para ahli materi akan menilai apakah konten presentasi sesuai dengan standar, kurikulum, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, serta apakah materi tersebut mencukupi untuk mencapai pemahaman yang diinginkan. Adapun indikator yang penulis gunakan sebagai acuan berupa (a) relevansi materi dengan perangkat pembelajaran, (b) kualitas materi, dan (c) bahasa serta tipografi.

b) Ahli Media Dan Desain Pembelajaran

Uji validitas ahli media pembelajaran akan memeriksa elemen-elemen fungsionalitas, interaktif, serta ke efektifan media dalam mendukung pembelajaran. Para ahli media pembelajaran akan mengevaluasi apakah elemen interaktif seperti animasi, atau multimedia digunakan dengan baik untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Para ahli juga akan menilai kemudahan penggunaan, aksesibilitas, serta potensi perbaikan atau penyempurnaan dalam penggunaan teknologi. Adapun indikator yang penulis pergunakan sebagai acuan yakni, (a) fungsi dan manfaat (b) aspek visual media (c) aspek audio media (d) aspek tipografi. (e) aspek bahasa (f) aspek pemograman media (g) aspek kelayakan isi.



UJI VALIDASI ISI INSTRUMEN
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN *MAKING BED* PADA
MATA KULIAH *HOUSEKEEPING* PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA

Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran *Making Bed* Pada Mata Kuliah *Housekeeping* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Penyusun : Kadek Rediasa

Pembimbing : I. Dr. Cokorda Istri Raka Marsiti, S.Pd., M.Pd
 II. Dr. Ni Made Suriani, S.Pd., M.Par.

Instansi : Fakultas Teknik dan Kejuruan/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya pengembangan media video pembelajaran pada materi *making bed* mata kuliah *housekeeping* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, maka melalui instrumen ini, saya mohon bantuan ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir instrumen yang telah dibuat. Penilaian dari Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen media video pembelajaran ini digunakan.

Petunjuk Pengisian:

1. Ibu dimohonkan untuk memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan pendapat Ibu secara objektif.
2. Rentang penilaiannya terdiri dari:

Relevan	: apabila butir instrumen dikatakan layak
Tidak Relevan	: apabila butir instrumen dikatakan tidak layak
3. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan di bagian akhir.

Kisi – kisi Instrumen Uji Validitas Media Video Pembelajaran untuk Ahli Materi

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Pengembangan Media Video Pembelajaran <i>Making Bed</i> Dengan Mode 4D Pada Mata Kuliah <i>Housekeeping</i> Di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata.	Relevansi materi dengan perangkat pembelajaran	Kesesuaian materi dengan RPS <i>housekeeping</i> pada materi <i>making bed</i>	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran c) mampu menjelaskan pengertian dan tujuan <i>making bed</i> di hotel. d) mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam <i>making bed</i> d) mampu menunjukan langkah-langkah <i>making bed</i> yang benar sesuai dengan SOP yang berlaku.	2,3,4,5
	Kualitas Materi	Kejelasan materi	6,7,8,9
		Keruntutan materi	10,11,12,13
		Sistematika materi	14,15,16,17
		Kedalaman materi	18,19,20,21
	Bahasa dan Tipografi	Kesesuaian tata Bahasa	22,23,24,25
		Kesesuaian tata tulis	26,27,28,29

Instrumen Uji Validasi Media Video Pembelajaran untuk Ahli Materi

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
Relevansi Materi dengan Perangkat Pembelajaran				
1	Materi yang disajikan sesuai dengan ruang lingkup yang terdapat dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) Mata Kuliah <i>Housekeeping</i> .	✓		
2	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menjelaskan pengertian <i>making bed</i> .	✓		
3	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menjelaskan tujuan <i>making bed</i> .	✓		
4	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menyebutkan alat-alat yang digunakan dalam <i>making bed</i> .	✓		
5	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menunjukan langkah-langkah <i>making bed</i> yang benar dan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku	✓		
Kualitas Materi				
6	Pengertian <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami	✓		
7	Tujuan <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami	✓		
8	Alat-alat yang digunakan dalam <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami	✓		
9	Langkah-langkah <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam	✓		

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
	video pembelajaran mudah dipahami			
10	Pengertian <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runut.	✓		
11	Tujuan <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runut.	✓		
12	Alat-alat <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runut.	✓		
13	Langkah-langkah <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runut.	✓		
14	Pengertian <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)	✓		
15	Tujuan <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)	✓		
16	Alat-alat <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)	✓		
17	Langkah-langkah <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)	✓		
18	Pengertian <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.	✓		
19	Tujuan <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.	✓		
20	Alat-alat <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.	✓		
21	Langkah-langkah <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.	✓		
Bahasa dan Tipografi				

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
22	Pengertian <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.	✓		
23	Tujuan <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.	✓		
24	Alat-alat <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.	✓		
25	Langkah-langkah <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.	✓		
26	Pengertian <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.	✓		
27	Tujuan <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.	✓		
28	Alat-alat <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.	✓		
29	Langkah-langkah <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.	✓		

SARAN

.....

.....

.....

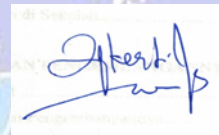
.....

KESIMPULAN

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak Layak

Singaraja, 12 Desember 2025

Penilai,



(Dr. Ni Wayan Sukerti, S.Pd., M.Pd.)

NIP. 197107111999032001



Kisi – kisi Instrumen Uji Validitas Media Video Pembelajaran untuk Ahli Media Dan Desain

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Pengembangan Media Video Pembelajaran <i>Making Bed</i> Dengan Mode 4D Pada Mata Kuliah <i>Housekeeping</i> Di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata.	Fungsi dan manfaat	Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan.	1
		Membangkitkan minat dan motivasi mahasiswa.	2
		Menginspirasi kreativitas mahasiswa	3
	Aspek Visual Media	Kemenarikan background/latar tempat	4
		Kesesuaian pengambilan ukuran gambar.	5
		Kejelasan gambar	6
		Ketepatan pencahayaan.	7
	Aspek Audio Media	Ritme Suara	8
		Kejelasan Suara	9
		Kesesuaian Musik	10
	Aspek Tipografi	Pemilihan Jenis Teks	11
		Ketetapan Ukuran Teks	12
	Aspek Bahasa	Ketepatan Bahasa	13
	Aspek Pemograman Media	Durasi Waktu	14
	Kelayakan Isi	Penyampaian Materi Menarik	15
		Materi Sesuai Dengan Perangkat Pembelajaran	16

Instrumen Uji Validasi Media Video Pembelajaran untuk Ahli Media Dan Desain

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
Fungsi dan Manfaat				
1	Media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan.	✓		
2	Media pembelajaran dapat membangkitkan minat belajar mahasiswa.	✓		
3	Media pembelajaran dapat menginspirasi kreativitas mahasiswa.	✓		
Aspek Visual Media				
4	Background/latar tempat yang ditampilkan dalam video pembelajaran menarik.	✓		
5	Pengambilan ukuran gambar yang ditampilkan dalam video pembelajaran sesuai.	✓		
6	Gambar yang ditampilkan dalam video pembelajaran terlihat jelas.	✓		
7	Pencahayaan yang ditampilkan dalam video pembelajaran sesuai	✓		
Aspek Audio Media				
8	Ritme suara dalam video pembelajaran sesuai.	✓		
9	Suara penjelasan dalam video pembelajaran terdengar jelas.	✓		
10	Musik yang digunakan dalam video pembelajaran sesuai.	✓		
Aspek Tipografi				
11	Pemilihan jenis teks dalam video pembelajaran sudah sesuai.	✓		
12	Ukuran teks dalam video pembelajaran sudah sesuai.	✓		
Aspek Bahasa				

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
13	Kalimat dalam video pembelajaran sesuai.	✓		
Aspek Pemrograman Media				
14	Durasi waktu video pembelajaran sudah sesuai.	✓		
Kelayakan Isi				
15	Materi yang disampaikan dikemas secara menarik dalam media video pembelajaran.	✓		
16	Materi yang disampaikan dalam video pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran.	✓		



SARAN

.....

.....

.....

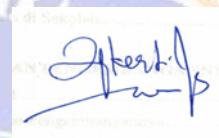
.....

KESIMPULAN

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak Layak

Singaraja, 12 Desember 2025

Penilai,



(Dr. Ni Wayan Sukerti, S.Pd., M.Pd.)

NIP. 197107111999032001



Lampiran 6. Hasil Penilaian Uji Instrumen Validitas Video Pembelajaran 2

Hal : Permohonan sebagai *expert Judgment*

Lampiran : 26 Halaman

Kepada Yth. Ibu : Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si.

Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Rediasa

NIM : 2115011025

Program studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Melalui perantara surat ini bermaksud memohon kesediaan ibu sebagai *expert Judgment* dalam uji instrumen yang akan digunakan dalam penelitian skripsi saya dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran *Making Bed* Pada Mata Kuliah *Housekeeping* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga”.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Singaraja, 10 Desember 2025

Hormat saya,



Kadek Rediasa

NIM. 2115011025

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN *MAKING BED* PADA
MATA KULIAH *HOUSEKEEPING* PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA**

C. DEFINISI KONSEPTUAL

Definisi Konseptual adalah suatu yang menjelaskan makna istilah atau variabel penelitian yang berdasarkan landasan teori, sebagai berikut:

4. Media video pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran baik itu yang berupa audio atau visual, dimana di dalamnya terdapat banyak pesan pembelajaran baik itu teori, pengetahuan, konsep materi, prinsip pembelajaran ataupun prosedur dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar tercapai tujuan pembelajaran.
5. *Making Bed* adalah *Making bed* adalah suatu proses penataan dan penyusunan tempat tidur yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk menciptakan kondisi tempat tidur yang bersih, rapi, nyaman, dan estetik sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Kegiatan ini meliputi pelepasan linen kotor (*stripping bed*), pemasangan linen bersih, penataan perlengkapan tidur seperti seprai, selimut, duvet, dan bantal, serta pemeriksaan kebersihan dan kerapian tempat tidur sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas layanan dan kenyamanan tamu hotel.
6. *Housekeeping* adalah salah satu departemen yang paling vital dalam operasional hotel, karena secara langsung berhubungan dengan kebersihan, kerapian serta kenyamanan seluruh area hotel. *Housekeeping* departemen memiliki ruang lingkup kerja yang luas dan cukup kompleks. Ruang lingkup kerjanya meliputi berbagai area serta aspek dalam hotel, yang secara umum terbagi menjadi beberapa sub-departemen. Salah satu yang paling utama adalah room departemen, sub-departemen ini memiliki tugas bertanggung jawab atas kebersihan dan penataan kamar tamu.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi Operasional adalah pemaparan suatu konsep atau variabel ke dalam bentuk yang dapat diukur, diamati, atau diuji secara empiris dalam konteks penelitian.

Definisi Operasional Variabel Validitas Media

No.	Variabel	Indikator	Definisi
1	Validitas Media Video Pembelajaran <i>Making Bed</i> dilihat dari Aspek Materi	Relevansi materi terhadap perangkat pembelajaran	Materi yang disampaikan dalam media yang dibuat harus relevan dengan perangkat pembelajaran yang ada. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian materi dengan pokok materi pembelajaran yang dijelaskan dalam silabus dan rencana pembelajaran semester (RPS).
		kualitas materi	Materi yang disampaikan dalam media yang dibuat memiliki mutu atau kualitas yang baik. Hal ini dilihat dari kejelasan materi, keruntutan materi, sistematika, dan kedalaman isi materi.
		bahasa dan tipografi	Materi yang disampaikan dalam media yang dibuat harus memperhatikan penggunaan bahasa dan tipografi. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian dalam penggunaan tata bahasa dan tata tulis.
2	Validitas Media Video Pembelajaran <i>Making Bed</i> dilihat dari Aspek Media Dan Desain	Fungsi dan Manfaat	Media yang dibuat harus mampu menjadi sebuah variasi dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga dapat memotivasi mereka untuk mempelajari materi secara menyeluruh sekaligus mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang disajikan.
		Aspek Visual Media	Media yang dibuat harus memperhatikan unsur visual dengan meliputi beberapa elemen seperti penggunaan <i>background</i> , kesesuaian ukuran gambar, kejelasan gambar, dan ketepatan pencahayaan sehingga tampilan media menjadi menarik, tidak membingungkan, dan nyaman dilihat.
		Aspek Audio Media	Aspek audio yang meliputi ritme suara, kejelasan suara, kesesuaian musik, menambah daya tarik media.
		Aspek Tipografi	Aspek tipografi dari segi desain meliputi pemilihan jenis teks, dan ketepatan ukuran teks sehingga informasi tersampaikan secara jelas.
		Aspek Bahasa	Aspek Bahasa meliputi ketepatan bahasa yang digunakan sehingga penyampaian informasi pada video pembelajaran dapat tersampaikan dengan jelas dan menarik.

No.	Variabel	Indikator	Definisi
		Aspek Pemrograman Media	Aspek pemrograman media meliputi durasi waktu video yang sesuai adalah rentang waktu pemutaran video yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kompleksitas materi, serta kemampuan konsentrasi peserta didik, sehingga pesan dapat disampaikan secara efektif tanpa mengurangi minat dan pemahaman.
		Kelayakan Isi	Kelayakan isi yakni kesesuaian materi dengan video pembelajaran adalah tingkat relevansi antara isi atau topik pembelajaran dengan konten video yang digunakan, sehingga materi yang disajikan dalam video benar-benar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam konteks <i>making bed housekeeping</i> , kesesuaian ini terlihat dari keakuratan prosedur, kelengkapan langkah kerja, serta penerapan standar kebersihan dan pelayanan kamar yang sesuai dengan praktik industri perhotelan.

Definisi ini menggambarkan suatu konsep yang akan dioperasionalkan atau diwujudkan dalam bentuk indikator secara konkret dan terukur. Dengan kata lain, definisi operasional menjelaskan cara mengukur atau mengamati suatu konsep abstrak agar bisa digunakan dalam proses penelitian. Penjabaran definisi operasional variabel ini penting untuk menghindari ambiguitas dan memastikan bahwa disetiap variabel yang diteliti memiliki kriteria yang jelas dan indikator yang terukur serta semua pihak memahami konsepnya.

5. Dengan menggunakan model pengembangan 4D penelitian ini berkonsentrasi pada pembuatan media video pembelajaran.

e. Tahap Pendefinisian (define)

Fase pertama dalam model pengembangan 4D adalah tahap pendefinisian, tahap ini berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Dalam tahap ini dibagi menjadi beberapa langkah yaitu:

11. Analisis Awal (Front-end Analysis), Analisis awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan dasar dalam pengembangan media video pembelajaran. Analisis awal ini berkaitan dengan permasalahan dalam

perkuliahan *Housekeeping* Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha, dan kelengkapan media pembelajaran. Pada tahap ini dimunculkan fakta-fakta dan alternatif penyelesaian sehingga memudahkan untuk menentukan langkah awal dalam pengembangan media video yang sesuai untuk dikembangkan. Solusi yang ditempuh oleh peneliti adalah mengembangkan media video pembelajaran.

12. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*), Analisis peserta didik sangat penting dilakukan pada awal perencanaan. Analisis peserta didik dilakukan dengan cara mengamati karakteristik peserta didik. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan ciri, kemampuan, dan pengalaman peserta didik, baik sebagai kelompok maupun individu. Dalam penelitian ini, karakteristik peserta didik yang dianalisis adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang sudah mengambil Mata Kuliah *Housekeeping*.
13. Analisis Tugas (*Task Analysis*), Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas utama yang akan dilakukan oleh peserta didik. Analisis tugas terdiri dari analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terkait materi yang akan dikembangkan melalui media video pembelajaran. Materi pokok yang akan dikembangkan dalam video pembelajaran ini adalah materi *Making Bed*.
14. Analisis Konsep (*Concept Analysis*), Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi materi dalam media video pembelajaran yang dikembangkan. Analisis konsep dilakukan dengan memilih dan mengidentifikasi konsep-konsep utama yang digunakan dalam proses pembelajaran. Konsep-konsep tersebut disusun secara sistematis dan rinci sesuai dengan relevansinya.
15. Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*), Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan atas analisis materi dan analisis kurikulum. Dengan menuliskan tujuan pembelajaran, peneliti dapat mengetahui kajian apa saja yang akan ditampilkan dalam media

video pembelajaran, dan akhirnya menentukan seberapa besar tujuan pembelajaran yang tercapai.

f. Tahap Perencanaan (*Design*)

Setelah mendapatkan permasalahan dari tahap pendefinisian, selanjutnya dilakukan tahap perancangan. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang suatu media video yang dapat digunakan dalam pembelajaran *Housekeeping*. Tahap perancangan ini meliputi:

7. Pra Produksi, dalam tahap perencanaan terdapat tahapan pra produksi, dalam tahapan ini peneliti mempersiapkan materi sesuai pada tahapan-tahapan berikut:
 - m) Penentuan Ide/Eksplorasi Gagasan: dilakukan pada tahap *define*.
 - n) Analisis Sasaran : dilakukan pada tahap *define*.
 - o) Penyusunan Garis Besar Isi Media (GBIM)
 - p) Penyusunan Jabaran Materi (JM)
 - q) Penulisan Naskah
 - r) Pengkajian Naskah
8. Produksi, setelah naskah diterima oleh sutradara untuk melakukan kegiatan produksi maka langkah-langkah kegiatan yang dilakukan diantaranya:
 - s) Rembuk Naskah (*Script Conference*)
 - t) Pembentukan Tim Produksi (*Production Crews*)
 - u) Pembuatan *Shooting Script*
 - v) Penyusunan Anggaran
 - w) Pemilihan Pemain (*Casting*)
 - x) Pencarian Lokasi (*Hunting*)
 - y) Rapat Tim Produksi (*Production Meeting*)
 - z) Setting Lokasi (*Blocking Area /Location Set*)
 - aa) Pengambilan Gambar

Pada tahapan produksi video pembelajaran tidak harus melibatkan tim produksi dalam skala besar.

Pada tahapan Pra Produksi diharapkan sudah melibatkan pengkaji materi dan pengkaji media. Pengkaji materi dibutuhkan untuk memastikan kebenaran materi yang dituliskan dalam naskah video pembelajaran.

9. Pasca Produksi, Setelah produksi (pengambilan gambar) selesai dilakukan, tahap selanjutnya yaitu pasca produksi. Kegiatan yang sebaiknya dilakukan yaitu:

- k) *Editing* (penggabungan dan Pemilihan Gambar)
- l) *Mixing* (penyelarasan suara, musik, dan efek)
- m) Pratinjau (*preview*)
- n) Uji coba dan revisi: dilakukan pada tahap pengembangan (*develop*)
- o) Distribusi (Penyiaran): dilakukan pada tahap *disseminate*

g. Tahap Pengembangan (*development*)

Setelah mendesain alur video yang akan dikembangkan dalam bentuk video, tahap selanjutnya adalah proses pengembangan video berdasarkan rancangan yang sudah dibuat. Selanjutnya, produk tersebut akan melalui uji ahli oleh beberapa orang *expert judges*. Pengujian ini akan melibatkan ahli isi/materi, ahli media, dan ahli design pembelajaran.

3. Validasi Ahli (*expert appraisal*), Validasi ahli ini berfungsi untuk memvalidasi konten materi dalam media video pembelajaran dan hasil validasi akan digunakan untuk melakukan revisi produk awal. Media video pembelajaran yang telah disusun kemudian akan dinilai oleh dosen ahli materi, dosen ahli media, dan dosen ahli desain pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah media video tersebut layak diterapkan atau tidak. Hasil dari validasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan media video yang dikembangkan. Software yang digunakan pada tahap pengembangan produk yaitu: Grafis, aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan:

- e) Adobe Photoshop CS6 yang digunakan untuk mendesain sampul video dengan menambahkan beberapa teks.
- f) Adobe premiere pro CC 2018, yaitu digunakan untuk menggabungkan klip video, penambahan suara narasi dan backsound, disamping itu juga pada adobe premiere pro dilakukan editing transisi, dan pewarnaan pada video.

h. Tahap Penyebaran (*disseminate*)

Tahap terakhir pada penelitian ini yakni *disseminate* tahap ini bertujuan untuk menyebarluaskan media video pembelajaran. Pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir media video pembelajaran secara terbatas kepada dosen pengampu Mata Kuliah *Housekeeping* dan disebarluaskan melalui *YouTube*.

Penerapan model 4D dalam penelitian ini menghasilkan pengembangan media video pembelajaran tentang materi *making bed* mata kuliah *housekeeping*. Yang dapat beradaptasi dengan perkembangan jaman yang berkelanjutan serta memaksimalkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Model 4D memberikan kerangka terstruktur untuk menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan relevan, mengarah pada pengalaman belajar yang lebih efektif bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata.

6. Uji Validitas Media Video Pembelajaran

Uji validitas media video pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih mendetail dan terfokus, sesuai dengan keahlian masing-masing kelompok ahli, untuk menguji bahwa presentasi tersebut memenuhi standar kualitas dalam berbagai aspek. Guna mengetahui validitas dari pengembangan media video pembelajaran *making bed* yang telah dikembangkan, penulis melakukan uji validitas dengan menggunakan 2 orang ahli untuk setiap aspek.

d) Ahli Materi Pembelajaran

Uji validitas ahli materi bertujuan untuk mengevaluasi relevansi dan ketepatan informasi yang disajikan dalam video pembelajaran. Para ahli materi akan menilai apakah konten presentasi sesuai dengan standar, kurikulum, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, serta apakah materi tersebut mencukupi untuk mencapai pemahaman yang diinginkan. Adapun indikator yang penulis gunakan sebagai acuan berupa (a) relevansi materi dengan perangkat pembelajaran, (b) kualitas materi, dan (c) bahasa serta tipografi.

c) Ahli Media Dan Desain Pembelajaran

Uji validitas ahli media pembelajaran akan memeriksa elemen-elemen fungsionalitas, interaktif, serta ke efektifan media dalam mendukung pembelajaran. Para ahli media pembelajaran akan mengevaluasi apakah elemen interaktif seperti animasi, atau multimedia digunakan dengan baik untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Para ahli juga akan menilai kemudahan penggunaan, aksesibilitas, serta potensi perbaikan atau penyempurnaan dalam penggunaan teknologi. Adapun indikator yang penulis pergunakan sebagai acuan yakni, (a) fungsi dan manfaat (b) aspek visual media (c) aspek audio media (d) aspek tipografi. (e) aspek bahasa (f) aspek pemograman media (g) aspek kelayakan isi.



UJI VALIDASI ISI INSTRUMEN
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN *MAKING BED* PADA
MATA KULIAH *HOUSEKEEPING* PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA

Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran *Making Bed* Pada
Mata Kuliah *Housekeeping* Program Studi Pendidikan
Kesejahteraan Keluarga

Penyusun : Kadek Rediasa

Pembimbing : I. Dr. Cokorda Istri Raka Marsiti, S.Pd., M.Pd
II. Dr. Ni Made Suriani, S.Pd., M.Par.

Instansi : Fakultas Teknik dan Kejuruan/Pendidikan Kesejahteraan
Keluarga

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya pengembangan media video pembelajaran pada materi *making bed* mata kuliah *housekeeping* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, maka melalui instrumen ini, saya mohon bantuan ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir instrumen yang telah dibuat. Penilaian dari Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak instrumen media video pembelajaran ini digunakan.

Petunjuk Pengisian:

4. Ibu dimohonkan untuk memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan pendapat Ibu secara objektif.
5. Rentang penilaiannya terdiri dari:

Relevan	: apabila butir instrumen dikatakan layak
Tidak Relevan	: apabila butir instrumen dikatakan tidak layak
6. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan di bagian akhir.

Kisi – kisi Instrumen Uji Validitas Media Video Pembelajaran untuk Ahli Materi

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Pengembangan Media Video Pembelajaran <i>Making Bed</i> Dengan Mode 4D Pada Mata Kuliah <i>Housekeeping</i> Di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata.	Relevansi materi dengan perangkat pembelajaran	Kesesuaian materi dengan RPS <i>housekeeping</i> pada materi <i>making bed</i>	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran e) mampu menjelaskan pengertian dan tujuan <i>making bed</i> di hotel. f) mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam <i>making bed</i> e) mampu menunjukan langkah-langkah <i>making bed</i> yang benar sesuai dengan SOP yang berlaku.	2,3,4,5
	Kualitas Materi	Kejelasan materi	6,7,8,9
		Keruntutan materi	10,11,12,13
		Sistematika materi	14,15,16,17
		Kedalaman materi	18,19,20,21
	Bahasa dan Tipografi	Kesesuaian tata Bahasa	22,23,24,25
		Kesesuaian tata tulis	26,27,28,29

Instrumen Uji Validasi Media Video Pembelajaran untuk Ahli Materi

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
Relevansi Materi dengan Perangkat Pembelajaran				
1	Materi yang disajikan sesuai dengan ruang lingkup yang terdapat dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) Mata Kuliah <i>Housekeeping</i> .	✓		
2	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menjelaskan pengertian <i>making bed</i> .	✓		
3	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menjelaskan tujuan <i>making bed</i> .	✓		
4	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menyebutkan alat-alat yang digunakan dalam <i>making bed</i> .	✓		
5	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menunjukan langkah-langkah <i>making bed</i> yang benar dan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku	✓		
Kualitas Materi				
6	Pengertian <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami	✓		
7	Tujuan <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami	✓		
8	Alat-alat yang digunakan dalam <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami	✓		

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
9	Langkah-langkah <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami	✓		
10	Pengertian <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runtut.	✓		
11	Tujuan <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runtut.	✓		
12	Alat-alat <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runtut.	✓		
13	Langkah-langkah <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runtut.	✓		
14	Pengertian <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)	✓		
15	Tujuan <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)	✓		
16	Alat-alat <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)	✓		
17	Langkah-langkah <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)	✓		
18	Pengertian <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.	✓		
19	Tujuan <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.	✓		
20	Alat-alat <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.	✓		
21	Langkah-langkah <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.	✓		

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
Bahasa dan Tipografi				
22	Pengertian <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.	✓		
23	Tujuan <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.	✓		
24	Alat-alat <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.	✓		
25	Langkah-langkah <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.	✓		
26	Pengertian <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.	✓		
27	Tujuan <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.	✓		
28	Alat-alat <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.	✓		
29	Langkah-langkah <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.	✓		

SARAN

.....

.....

.....

.....

KESIMPULAN

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak Layak



Singaraja,.....

Penilai,

(Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si.)

NIP. 196504191990032001

Kisi – kisi Instrumen Uji Validitas Media Video Pembelajaran untuk Ahli Media Dan Desain

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Pengembangan Media Video Pembelajaran <i>Making Bed</i> Dengan Mode 4D Pada Mata Kuliah <i>Housekeeping</i> Di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata.	Fungsi dan manfaat	Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan.	1
		Membangkitkan minat dan motivasi mahasiswa.	2
		Menginspirasi kreativitas mahasiswa	3
	Aspek Visual Media	Kemenarikan background/latar tempat	4
		Kesesuaian pengambilan ukuran gambar.	5
		Kejelasan gambar	6
		Ketepatan pencahayaan.	7
	Aspek Audio Media	Ritme Suara	8
		Kejelasan Suara	9
		Kesesuaian Musik	10
	Aspek Tipografi	Pemilihan Jenis Teks	11
		Ketetapan Ukuran Teks	12
	Aspek Bahasa	Ketepatan Bahasa	13
	Aspek Pemograman Media	Durasi Waktu	14
	Kelayakan Isi	Penyampaian Materi Menarik	15
		Materi Sesuai Dengan Perangkat Pembelajaran	16

Instrumen Uji Validasi Media Video Pembelajaran untuk Ahli Media Dan Desain

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
Fungsi dan Manfaat				
1	Media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan.	✓		
2	Media pembelajaran dapat membangkitkan minat belajar mahasiswa.	✓		
3	Media pembelajaran dapat menginspirasi kreativitas mahasiswa.	✓		
Aspek Visual Media				
4	Background/latar tempat yang ditampilkan dalam video pembelajaran menarik.	✓		
5	Pengambilan ukuran gambar yang ditampilkan dalam video pembelajaran sesuai.	✓		
6	Gambar yang ditampilkan dalam video pembelajaran terlihat jelas.	✓		
7	Pencahayaan yang ditampilkan dalam video pembelajaran sesuai	✓		
Aspek Audio Media				
8	Ritme suara dalam video pembelajaran sesuai.	✓		
9	Suara penjelasan dalam video pembelajaran terdengar jelas.	✓		
10	Musik yang digunakan dalam video pembelajaran sesuai.	✓		
Aspek Tipografi				
11	Pemilihan jenis teks dalam video pembelajaran sudah sesuai.	✓		
12	Ukuran teks dalam video pembelajaran sudah sesuai.	✓		
Aspek Bahasa				

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
13	Kalimat dalam video pembelajaran sesuai.	✓		
Aspek Pemrograman Media				
14	Durasi waktu video pembelajaran sudah sesuai.	✓		
Kelayakan Isi				
15	Materi yang disampaikan dikemas secara menarik dalam media video pembelajaran.	✓		
16	Materi yang disampaikan dalam video pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran.	✓		



SARAN

.....

.....

.....

.....

KESIMPULAN

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak Layak

Singaraja, 11 Desember 2025

Penilai,


(Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si.)
NIP. 196504191990032001



Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Ahli Materi 1

Hal : Permohonan sebagai Ahli Isi Materi
Lampiran : 4 lembar

Kepada Yth. Ibu : Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si.
Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Rediasa

NIM : 2115011025

Program studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Melalui perantara surat ini, saya bermaksud untuk mengajukan permohonan sebagai ahli isi materi untuk menilai validitas media video pembelajaran untuk penelitian skripsi saya dengan judul "**Pengembangan Video Pembelajaran Making Bed Pada Mata Kuliah Housekeeping Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**". Sehubungan dengan hal tersebut, besar harapan saya Ibu berkenan mengisi angket uji validitas ahli isi materi serta memberi masukan terhadap media video pembelajaran yang telah saya kembangkan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan bapak saya mengucapkan terima kasih.

Singaraja, 2 Januari 2026

Hormat saya



Kadek Rediasa

NIM. 2115011025

**INSTRUMEN UJI VALIDITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
MAKING BED UNTUK AHLI MATERI**

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kepada Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat pribadi dengan penilaian secara objektif.
2. Sebelum pengisian angket ini, dimohon Bapak/Ibu telah mencoba untuk mengoperasikan Media Video Pembelajaran Making Bed Pada Mata Kuliah Housekeeping Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
3. Rentang skor yang digunakan untuk menilai pernyataan dalam lembar instrumen ini adalah sebagai berikut :
 - 1 : Sangat Tidak Setuju
 - 2 : Tidak Setuju
 - 3 : Kurang Setuju
 - 4 : Setuju
 - 5 : Sangat Setuju
4. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada kolom yang telah disediakan

No.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Relevansi materi dengan perangkat pembelajaran							
1	Materi yang disajikan sesuai dengan ruang lingkup yang terdapat dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) Mata Kuliah <i>Housekeeping</i> .					✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menjelaskan pengertian <i>making bed</i> .					✓	
3	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menjelaskan tujuan <i>making bed</i> .					✓	
4	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menyebutkan alat-alat yang digunakan dalam <i>making bed</i> .					✓	
5	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menunjukkan langkah-langkah <i>making bed</i> yang benar dan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku					✓	
Kualitas materi							
6	Pengertian <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami.					✓	
7	Tujuan <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami.					✓	
8	Alat-alat yang digunakan dalam <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami.					✓	
9	Langkah-langkah <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami.					✓	
10	Pengertian <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runut.					✓	
11	Tujuan <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runut					✓	
12	Alat-alat <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runut					✓	
13	Langkah-langkah <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runut.					✓	

No.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
14	Pengertian <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)					✓	
15	Tujuan <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)					✓	
16	Alat-alat <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)					✓	
17	Langkah-langkah <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)					✓	
18	Pengertian <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.					✓	
19	Tujuan <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.					✓	
20	Alat-alat <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.					✓	
21	Langkah-langkah <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat					✓	
Bahasa serta Tipografi							
22	Pengertian <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.					✓	
23	Tujuan <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.					✓	
24	Alat-alat <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.					✓	
25	Langkah-langkah <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku					✓	
26	Pengertian <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.					✓	
27	Tujuan <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.					✓	
28	Alat-alat <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.					✓	
29	Langkah-langkah <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.					✓	

SARAN

.....
Sudah di perbaiki semua revisi
.....
.....

KESIMPULAN

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak Layak

Singaraja.....6-1-2026

Penilai,



(Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si.)

NIP. 196504191990032001

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Ahli Materi 2

Hal : Permohonan sebagai Ahli Isi Materi
Lampiran : 4 lembar

Kepada Yth. Bapak : Made Riki Ponga Kusyanda, S.Tr.Par., M.Par., MCE.
Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Rediasa

NIM : 2115011025

Program studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Melalui perantara surat ini, saya bermaksud untuk mengajukan permohonan sebagai ahli isi materi untuk menilai validitas media video pembelajaran untuk penelitian skripsi saya dengan judul "**Pengembangan Video Pembelajaran Making Bed Pada Mata Kuliah Housekeeping Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**". Sehubungan dengan hal tersebut, besar harapan saya Bapak berkenan mengisi angket uji validitas ahli isi materi serta memberi masukan terhadap media video pembelajaran yang telah saya kembangkan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan bapak saya mengucapkan terima kasih.

Singaraja, 02 Januari 2026

Hormat saya



Kadek Rediasa

NIM. 2115011025

**INSTRUMEN UJI VALIDITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
MAKING BED UNTUK AHLI MATERI**

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kepada Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat pribadi dengan penilaian secara objektif.
2. Sebelum pengisian angket ini, dimohon Bapak/Ibu telah mencoba untuk mengoperasikan Media Video Pembelajaran Making Bed Pada Mata Kuliah Housekeeping Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
3. Rentang skor yang digunakan untuk menilai pernyataan dalam lembar instrumen ini adalah sebagai berikut :
 - 1 : Sangat Tidak Setuju
 - 2 : Tidak Setuju
 - 3 : Kurang Setuju
 - 4 : Setuju
 - 5 : Sangat Setuju
4. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada kolom yang telah disediakan

No.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Relevansi materi dengan perangkat pembelajaran							
1	Materi yang disajikan sesuai dengan ruang lingkup yang terdapat dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) Mata Kuliah <i>Housekeeping</i> .					✓	
2	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menjelaskan pengertian <i>making bed</i> .					✓	
3	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menjelaskan tujuan <i>making bed</i> .					✓	
4	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menyebutkan alat-alat yang digunakan dalam <i>making bed</i> .					✓	
5	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni mampu menunjukkan langkah-langkah <i>making bed</i> yang benar dan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku					✓	
Kualitas materi							
6	Pengertian <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami.					✓	
7	Tujuan <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami.					✓	
8	Alat-alat yang digunakan dalam <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami.					✓	
9	Langkah-langkah <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran mudah dipahami.					✓	
10	Pengertian <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runut.					✓	
11	Tujuan <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runut					✓	
12	Alat-alat <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runut					✓	
13	Langkah-langkah <i>making bed</i> yang dipaparkan dalam video pembelajaran dijabarkan secara berurutan atau runut.					✓	

No.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
14	Pengertian <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)					✓	
15	Tujuan <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)					✓	
16	Alat-alat <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)					✓	
17	Langkah-langkah <i>making bed</i> dijabarkan secara sistematis (jelas dan rinci)					✓	
18	Pengertian <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.					✓	
19	Tujuan <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.					✓	
20	Alat-alat <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat.					✓	
21	Langkah-langkah <i>making bed</i> dijabarkan secara dan akurat					✓	
Bahasa serta Tipografi							
22	Pengertian <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.					✓	
23	Tujuan <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.					✓	
24	Alat-alat <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku.					✓	
25	Langkah-langkah <i>making bed</i> disajikan dengan tata Bahasa Indonesia yang baku					✓	
26	Pengertian <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.					✓	
27	Tujuan <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.					✓	
28	Alat-alat <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.					✓	
29	Langkah-langkah <i>making bed</i> disajikan dengan tata tulis sesuai EYD.					✓	

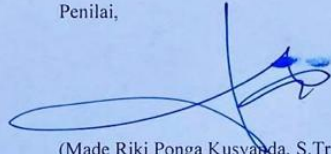
SARAN

Materi yang disajikan sudah sesuai dengan bentuk
→ RPS Informasi (materi) yang disajikan
mudah dimengerti & dari sumber akurat

KESIMPULAN

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak Layak

Singaraja, 7 Januari 2021
Penilai,



(Made Riki Ponga Kusyanda, S.Tr.Par., M.Par., MCE.)

NIP. 199410262020121015

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Ahli Media dan Desain 1

Hal : Permohonan sebagai Ahli Media dan Desain
Lampiran : 3 lembar

Kepada Yth. Bapak : I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd.,M.Pd.
Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Rediasa

NIM : 2115011025

Program studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Melalui perantara surat ini, saya bermaksud untuk mengajukan permohonan sebagai ahli media dan desain untuk menilai validitas media video pembelajaran untuk penelitian skripsi saya dengan judul "**Pengembangan Video Pembelajaran Making Bed Pada Mata Kuliah Housekeeping Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**". Sehubungan dengan hal tersebut, besar harapan saya Bapak berkenan mengisi angket uji validitas ahli media dan desain serta memberi masukan terhadap media video pembelajaran yang telah saya kembangkan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan bapak saya mengucapkan terima kasih.

Singaraja, 06 Januari 2020

Hormat saya



Kadek Rediasa

NIM. 2115011025

**INSTRUMEN UJI VALIDITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
MAKING BED UNTUK AHLI MEDIA DAN DESAIN**

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kepada Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat pribadi dengan penilaian secara objektif.
2. Sebelum pengisian angket ini, dimohon Bapak/Ibu telah mencoba untuk mengoperasikan Media Video Pembelajaran Making Bed Pada Mata Kuliah Housekeeping Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
3. Rentang skor yang digunakan untuk menilai pernyataan dalam lembar instrumen ini adalah sebagai berikut :
1 : Sangat Tidak Setuju
2 : Tidak Setuju
3 : Kurang Setuju
4 : Setuju
5 : Sangat Setuju
4. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada kolom yang telah disediakan

[illegible]

No.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
15	Materi yang disampaikan dikemas secara menarik dalam media video pembelajaran.					✓	
16	Materi yang disampaikan dalam video pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran.					✓	

SARAN

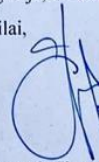
- Durasi video disampaikan untuk pembelajaran di kelas

KESIMPULAN

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak Layak

Singaraja, 6 Januari 2026

Penilai,



(I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.)

NIP. 199503022019031006

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Ahli Media dan Desain 2

Hal : Permohonan sebagai Ahli Media dan Desain
Lampiran : 4 lembar

Kepada Yth. Ibu : Dr. Luh Masdarini, S.Pd., M.Pd.
Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Rediasa

NIM : 2115011025

Program studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Melalui perantara surat ini, saya bermaksud untuk mengajukan permohonan sebagai ahli isi materi untuk menilai validitas media video pembelajaran untuk penelitian skripsi saya dengan judul "**Pengembangan Video Pembelajaran Making Bed Pada Mata Kuliah Housekeeping Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**". Sehubungan dengan hal tersebut, besar harapan saya Ibu berkenan mengisi angket uji validitas ahli media dan desain serta memberi masukan terhadap media video pembelajaran yang telah saya kembangkan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan ibu saya mengucapkan terima kasih.

Singaraja, 20 September 2020

Hormat saya



Kadek Rediasa

NIM. 2115011025

**INSTRUMEN UJI VALIDITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
MAKING BED UNTUK AHLI MEDIA DAN DESAIN**

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kepada Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat pribadi dengan penilaian secara objektif.
2. Sebelum pengisian angket ini, dimohon Bapak/Ibu telah mencoba untuk mengoperasikan Media Video Pembelajaran Making Bed Pada Mata Kuliah Housekeeping Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
3. Rentang skor yang digunakan untuk menilai pernyataan dalam lembar instrumen ini adalah sebagai berikut :
 - 1 : Sangat Tidak Setuju
 - 2 : Tidak Setuju
 - 3 : Kurang Setuju
 - 4 : Setuju
 - 5 : Sangat Setuju
4. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada kolom yang telah disediakan

No.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
15	Materi yang disampaikan dikemas secara menarik dalam media video pembelajaran.					✓	
16	Materi yang disampaikan dalam video pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran.					✓	

SARAN

.....

.....

.....

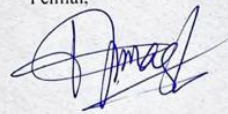
.....

KESIMPULAN

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak Layak

Singaraja, 2 Januari 2026

Penilai,



(Dr. Luh Masdarini, S.Pd., M.Pd.)

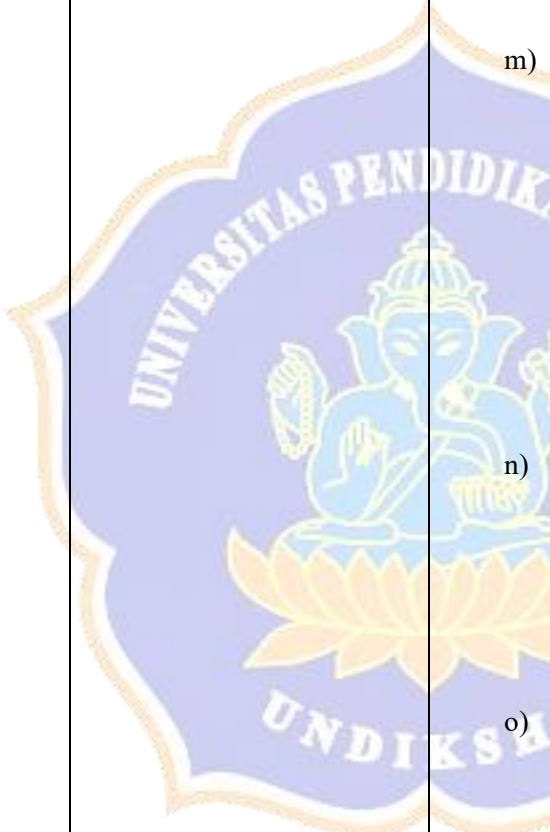
NIP. 197104212002122001

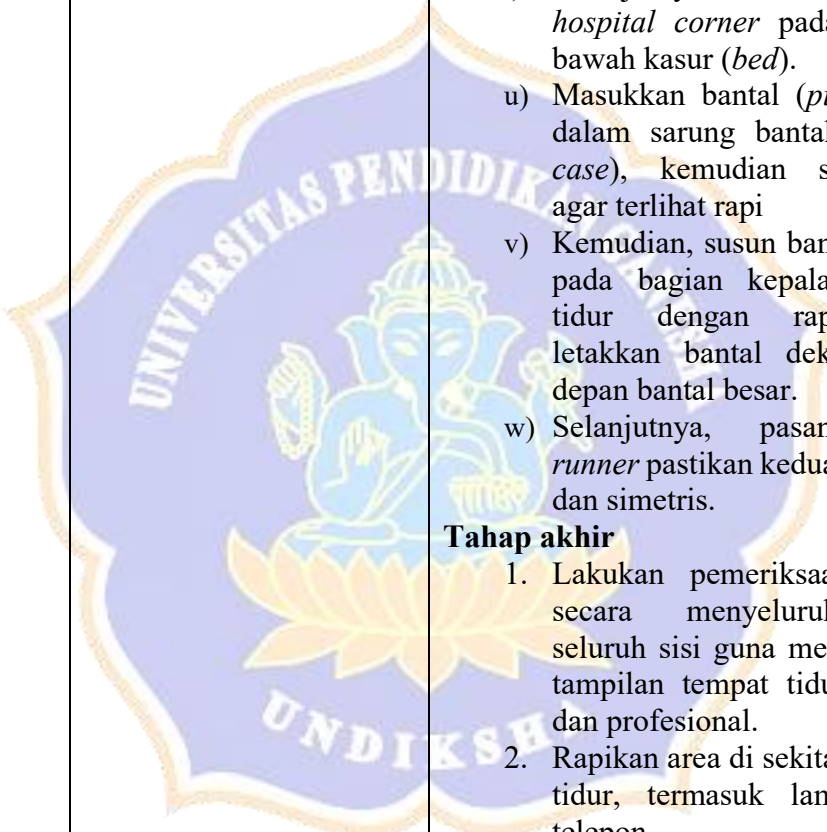
Lampiran 11. Naskah Video Pembelajaran *Making Bed*

NASKAH VIDEO PEMBELAJARAN *MAKING BED*

No	Video	Narasi
Scene 1	Menampilkan intro video dengan logo Undiksha dan judul video	➤ <i>Backsound</i> : musik instrumental
Scene 2	Menampilkan pembicara dengan latar background kampus	➤ <i>Backsound</i> : musik instrumental ➤ Om Swastiastu, Assalamualaikum warahmatullahi wabararukatu, salam sejahtera untuk kita semua, shalom namo budaya, salam harmoni. ➤ Halo teman-teman, perkenalkan saya Kadek Rediasa, mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata. Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik Dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha.
Scene 3	Menampilkan pembicara dengan latar background kampus	➤ <i>Backsound</i> : musik instrumental ➤ Pada kesempatan kali ini, kita akan belajar tentang <i>Making Bed</i> yaitu salah satu keterampilan dasar dalam <i>Housekeeping</i>. Dalam setiap pembelajaran tentu memiliki tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Yang dimana setelah menyaksikan video ini teman teman diharapkan mampu untuk Yang pertama menjelaskan pengertian dan tujuan <i>making bed</i> ; Yang kedua mampu menyebutkan alat -alat yang digunakan dalam proses <i>making bed</i>; Yang ketiga mampu menunjukkan langkah-langkah <i>making bed</i> yang benar sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku.
Scene 4	Menampilkan pembicara dengan latar background kampus	➤ <i>Backsound</i> : musik instrumental ➤ Sebelum kita masuk ke tahap praktik, teman-teman perlu mengetahui terlebih dahulu pengertian dan tujuan <i>making bed</i> serta alat-alat yang digunakan dalam proses <i>making bed</i>.

No	Video	Narasi
Scene 5	Menampilkan pembicara menjelaskan pengertian dan tujuan <i>making bed</i> dengan latar background kampus	<i>Making bed</i> hotel merupakan proses penataan kembali tempat tidur oleh petugas <i>housekeeping</i> melalui penggantian linen kotor dengan linen bersih serta penataan duvet dan bantal sesuai dengan standar operasional hotel. Proses <i>making bed</i> bertujuan untuk memastikan tempat tidur dalam kondisi bersih, rapi, nyaman, dan memenuhi standar kualitas pelayanan kamar, sehingga memberikan kenyamanan maksimal kepada tamu.
Scene 6	Menampilkan alat-alat yang digunakan dalam proses <i>making bed</i>	➤ <i>Backsound</i> : musik instrumental ➤ Adapun alat-alat yang digunakan dalam proses <i>making bed</i> antara lain: 1. <i>Bed sheet</i> (seprai) 2. <i>Bed</i> (tempat tidur) 3. Matras protektor 4. <i>Bed Runner</i> 5. <i>Inner Duvet</i> 6. <i>Cover Duvet</i> 7. <i>Pillow case</i> (sarung bantal) 8. <i>Pillow</i> (bantal) 9. <i>Trolley linen</i> 10. Sarung tangan
Scene 7	Menampilkan pembicara mempraktikkan <i>making bed</i> di kamar praktik hotel.	➤ <i>Backsound</i> : musik instrumental ➤ Nah teman-teman sekarang kita akan masuk ke tahap praktik <i>making bed</i> Persiapan f) Pastikan tangan dalam keadaan bersih atau menggunakan sarung tangan. g) Nyalakan lampu dan Tarik tirai untuk memperoleh pencahayaan yang jelas. h) Lakukan pemeriksaan terhadap kondisi kasur, rangka tempat tidur (<i>bed frame</i>), serta area di sekitar tempat tidur. i) Lepaskan seluruh linen kotor yang meliputi sarung bantal (<i>pillow case</i>), sarung duvet

No	Video	Narasi
		(duvet cover) dan seprai (<i>bed sheet</i>). j) Lipat linen kotor, kemudian letakkan pada kompartemen/bagian linen kotor di trolley. k) Lakukan pemeriksaan kondisi kasur dan tarik kasur (<i>Bed</i>) guna memudahkan proses pemasangan seprai (<i>sheet</i>). l) Langkah selanjutnya adalah memasang pelindung kasur (<i>matras protektor</i>). m) Langkah selanjutnya, ambil sheet/seprai kemudian pasang atau bentangkan <i>Sheet</i> pada kasur (<i>bed</i>) dengan rapi serta gunakan teknik <i>hospital corner</i> agar hasilnya rapi dan kencang. Buat lipatan sudut (<i>hospital corner</i>) pada setiap sudut seprai agar kasur (<i>bed</i>) tertutup dengan rapi dan kencang. n) Langkah selanjutnya, kembalikan posisi kasur ke posisi semula. Langkah selanjutnya adalah membuat lipatan sudut dengan teknik <i>hospital corner</i> pada bagian sisi bawah kasur. o) Langkah selanjutnya adalah pemasangan duvet. Ambil sarung duvet (<i>duvet cover</i>) dan bentangkan di atas seprai/<i>sheet</i>, buka bagian bawah penutup duvet agar mudah memasukan <i>inner duvet</i> kemudian masukkan isi duvet (<i>inner duvet</i>) ke dalam sarung duvet (<i>duvet cover</i>). Kocok dan ratakan agar isi duvet (<i>inner duvet</i>) menyebar secara merata di dalam sarung duvet (<i>cover duvet</i>).

No	Video	Narasi
		p) Bentangkan duvet yang telah terpasang sarung duvet (<i>cover duvet</i>) di atas kasur. q) Pastikan bagian sisi kanan dan kiri tempat tidur terlihat simetris. r) Pastikan permukaan duvet rata dan tidak terdapat lipatan. s) Buat lipatan pada bagian atas <i>duvet</i> dengan rapi, kemudian rapikan kasur (<i>bed</i>) t) Selanjutnya, buat lipatan <i>hospital corner</i> pada bagian bawah kasur (<i>bed</i>). u) Masukkan bantal (<i>pillow</i>) ke dalam sarung bantal (<i>pillow case</i>), kemudian sesuaikan agar terlihat rapi v) Kemudian, susun bantal besar pada bagian kepala tempat tidur dengan rapi, lalu letakkan bantal dekorasi di depan bantal besar. w) Selanjutnya, pasang <i>bed runner</i> pastikan kedua sisi rapi dan simetris. Tahap akhir 1. Lakukan pemeriksaan akhir secara menyeluruh dari seluruh sisi guna memastikan tampilan tempat tidur bersih dan profesional. 2. Rapikan area di sekitar tempat tidur, termasuk lampu dan telepon.
Scene 8	Menampilkan pembicara dengan latar background kampus	➤ <i>Backsound</i> : musik instrumental ➤ Demikianlah, pembelajaran mengenai proses <i>making bed</i> yang dapat saya sampaikan. Semoga dengan adanya video ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata dan dapat

No	Video	Narasi
		dijadikan sebagai acuan pembelajaran. ➤ Sekian dari saya, Om Shanti Shanti Shanti Om, Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera untuk kita semua, shalom namo budaya, salam harmoni.
Scene 9	Menampilkan credit video	➤ <i>Backsound</i> : musik instrumental



Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara Dosen

RIWAYAT HIDUP



Kadek Rediasa lahir di Wanagiri pada tanggal 12 Mei 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Nyoman Sebet dan Ibu Wayan Resni Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar Dinas Bhuanasari, Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 3 Wanagiri dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP TP 45 Sukasada dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis lulus dari SMA Negeri 1 Sukasada pada tahun 2021, dan melanjutkan Pendidikan di S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pariwisata, Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha. Tahun 2026 pada semester IX penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Making Bed Pada Mata Kuliah Housekeeping Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga” dan hingga tahun yang sama penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 di prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Ganesha.

